

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Teks musikal segmen ini mengangkat tema besar yakni membahas penolakan perubahan iklim dan kebutuhan mendesak akan tindakan. Lirikanya berbentuk dialog menggambarkan percakapan dua individu yang membahas krisis perubahan iklim dan dampaknya terhadap dunia. Dialog tersebut diproduksi untuk mengungkapkan rasa frustrasi dan pasrah terhadap situasi saat ini. Perbincangan kemudian beralih ke tanggung jawab berbagai aktor dalam mengatasi perubahan iklim. Karya ini mengkritik perusahaan-perusahaan yang mengklaim memahami perubahan iklim melalui inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan mereka dan pada saat yang sama juga berkontribusi terhadap dampak buruk perubahan iklim. Karya ini juga menunjukkan bahwa tokoh dan pemimpin agama telah gagal memberikan panduan atau solusi yang efektif.

Nada keseluruhan dari karya tersebut tampak berupa keputusasaan dan sinisme. Penyebutan frasa “kita ini bunuh diri pelan-pelan” yang berulang kali menyampaikan rasa ketidakberdayaan dan mengisyaratkan bahwa umat manusia secara kolektif menyebabkan kehancurannya sendiri dengan mengabaikan lingkungan.

Peneliti mendapati bahwa tokoh narasumber dibuat oleh Baskara untuk menjadi tokoh yang punya cara pandang bahwa tindakan yang dilakukan saat ini terlalu terlambat untuk mengatasi krisis iklim, sehingga menggaris bawahi betapa seriusnya masalah ini. Selain itu, dialog ini mendorong pendengar untuk

mempertimbangkan pentingnya waktu dan urgensi untuk mengambil tindakan terhadap krisis iklim, serta memikirkan dampak dari keterlambatan dalam merespons krisis iklim.

5.2 Saran

1. Dalam memproduksi karya sebaiknya tidak terlalu banyak menggunakan kata-kata kiasan sebab dapat mempersulit penikmat karya dalam memproses dan mengonsumsi makna yang terkandung dalam karya tersebut.
2. Sebagai penikmat karya cobalah untuk lebih teliti mengonsumsi dan mendalami makna dari suatu karya agar dapat mengetahui isi pesan dalam liriknya.
3. Untuk mengembangkan studi di bidang ilmu komunikasi, sebaiknya perlu dipertimbangkan perluasan pengetahuan mahasiswa tentang kajian analisis teks, seperti analisis wacana kritis. Penelitian ini memiliki potensi besar untuk membantu mahasiswa memahami pesan tersembunyi dan makna tersirat dalam konteks komunikasi. Pemahaman dasar-dasar analisis teks akan melatih mahasiswa menganalisis struktur kebahasaan, pilihan kata, dan strategi retorika berbagai jenis teks komunikasi.